

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini memiliki keterkaitan yang sama antara persamaan dan perbedaan dalam objek penelitian.

1. Imelda Carolina (2022)

Penelitian ini mempunyai judul “ Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap kebijakan dividen. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan *Real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Teknik analisis data peneliti ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan variabel dependen yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio* dan kebijakan dividen

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang hanya *Current Ratio*
2. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda
3. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *real estate dan property* tahun 2017-2019. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan *consumer cyclical* tahun 2018-2021

2. Rahayu & Rusliati (2019)

Penelitian ini mempunyai judul “Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen secara simultan dan parsial. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi periode 2017-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu kepemilikan institusional dan kebijakan dividen

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang :

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu Kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan
2. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan regresi data panel. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
3. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi periode 2017-2018. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *consumer cyclical* periode 2018-2021

3. Nurfadillah M & Kamaratih (2019)

Penelitian ini memiliki judul “ Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt Equity Ratio* dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan Tingkat Pertumbuhan terhadap kebijakan dividen. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan time series selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016, dengan objek penelitian perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan tingkat pertumbuhan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang dilakukan sekarang :

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio* dan kebijakan dividen.
2. Persamaan metode penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif .
3. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang :

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu *current ratio* dan tingkat pertumbuhan
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Perbedaan pada teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan *time series* selama 5 tahun dari tahun 2012-2016. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling* selama 4 tahun 2018-2021

4. Armereo & Fitri Rahayu (2019)

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh ROE, EPS, OCF, Size, DER, CR dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *return on equity, earnings per share, return on equity, operating cash flow, size, debt to equity ratio, current ratio* dan *growth*. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2014-2016. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik multiple regression. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity, earnings per share,* dan *growth* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan

operating cash flow, size, debt to equity ratio dan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu *debt to equity ratio* dan kebijakan dividen
2. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dari metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu *return on equity, earning per share, operating cash flow, size* dan *current ratio*.
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2016. Sedangkan, objek penelitian sekarang menggunakan perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021
3. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu *statistik multiple regression* dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

5. Riffat Shaheen & Dr. Sabeeh Ullah (2018)

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Insider Terhadap Kebijakan Dividen : Bukti dari Pakistan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional dan insider terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan 50 perusahaan non-keuangan dipilih periode 2009-2021. Terdapat teknik pengambilan sampel menggunakan OLS yang dikumpulkan, efek acak dan efek tetap, Uji Breusch pagan LM, Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil penelitian ini adalah kepemilikan institusional berhubungan positif sedangkan kepemilikan insider berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu kepemilikan institusional dan kebijakan dividen

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu kepemilikan insider
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan 50 perusahaan non keuangan periode 2009-2013. Sedangkan, penelitian

sekarang menggunakan objek penelitian perusahaan *consumer cyclical* periode 2018-2021.

3. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu menggunakan OLS dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

6. Morrison & James (2017)

Penelitian ini memiliki judul “ Kebijakan Dividen dan Kinerja Perusahaan: Model Ganda Analisis “. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara kebijakan dividen dan kinerja perusahaan Nigeria. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan terpilih yaitu Nigerian breweries Plc, Zenith Bank Nigeria Plc dan Guaranty Trust Bank Plc dengan periode 2011-2015. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba setelah pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, laba per saham tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu *return on asset* dan kebijakan dividen.

2. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu laba per saham
2. Objek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Nigerian breweries Plc, Zenith Bank Nigeria Plc dan Guaranty Trust Bank Plc periode 2011-2015. Sedangkan , penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Pamungkas et al. (2017)

Penelitian ini mempunyai judul “ Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share*, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *return on equity, debt to equity ratio, current ratio, earning per share* dan *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity, debt*

to equity ratio dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. *Current ratio* dan *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu *debt to equity ratio* dan kebijakan dividen
2. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*
3. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang :

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu *return on equity*, *current ratio*, *earning per share*, *investment opportunity set*
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor *real estate and property* periode 2013-2015. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *consumer cyclical* periode 2018-2021

8. Windyasari & Widyawati (2017)

Penelitian ini memiliki judul “ Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Collateral Asset* Terhadap Kebijakan Dividen”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset, debt to equity ratio* dan *collateral asset* terhadap kebijakan dividen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014. Teknik pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *return on asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *collateral asset* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu *return on asset, debt to equity ratio* dan kebijakan dividen
2. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dapat dilihat dari teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*
3. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah :

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada variabel independen yaitu *collateral aset*.
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor perbankan periode 2012-2014. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *consumer cyclical* periode 2018-2021

9. Novianti & Amanah (2017)

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Growth, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen”. Tujuan penelitian ini untuk menguji variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, *growth* yang diukur dengan pertumbuhan total asset (GRT), kebijakan hutang yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), kepemilikan institusional yang diukur dengan (INST) dan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan variabel kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap DPR. Sedangkan growth berpengaruh negatif terhadap

DPR dan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap DPR.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen
2. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah :

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu *growth*
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *consumer cyclical*.

10. Putri Indah & Tri Yuniati (2017)

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah

menggunakan metode purposive sampling sehingga dari 18 perusahaan makanan dan minuman (*food and beverages*) yang terdaftar dari tahun 2012-2015 didapatkan hasil 10 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 40 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu kepemilikan institusional dan kebijakan dividen

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan kebijakan hutang
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverages* periode 2012-2015. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *consumer cyclical* periode 2018-2021.

11. Miko & Kamardin (2015)

Penelitian ini memiliki judul “ Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Perusahaan Konglomerat di Nigeria”. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap dividen perusahaan sejalan dengan konteks keagenan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2015. Sampel penelitian ini adalah 8 sampel dari perusahaan konglomerasi yang terdiri dari 80 perusahaan observasi dengan periode 2001-2010. Data diambil dari laporan tahunan perusahaan konglomerat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan signifikan positif dengan kebijakan dividen, kepemilikan manajerial mempunyai hubungan yang negatif dengan kebijakan dividen, kepemilikan blok memiliki hubungan yang signifikan dengan kebijakan dividen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen yaitu kepemilikan institusional dan kebijakan dividen

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yaitu kepemilikan blok dan kepemilikan manajerial
2. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor *food and beverages* periode 2012-2015. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan *consumer cyclical* 2018-2021

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Imelda Carolina (2022)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kebijakan Dividen .	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen : <i>Return On Assets</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	10 perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	Metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan statistik	(a) <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (b) <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (c) <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
2.	Rahayu & Rusliati (2019)	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan	6 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2008-2017	Metode deskriptif dan verifikatif	(a) Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (b) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (c) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
3.	Nurfadillah M & Kamaratih (2019)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel Dependen: Kebijakan Dividen Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Tingkat Pertumbuhan	17 perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Analisis regresi linier berganda	(a) <i>Return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (b) <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (c) <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (d) Tingkat pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Armero & Fitri Rahayu (2019)	Pengaruh ROE, EPS, OCF, Size, DER, CR dan Growth Terhadap Kebijakan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)".	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen : <i>Return On Equity, Earning Per Share, Operating Cash Flow, Size, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Growth</i>	38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016	Analisis regresi linier berganda	(a) <i>Return on equity</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen (b) <i>Earnings per share</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen (c) <i>Growth</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen (d) <i>Operating cash flow</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (e) <i>Size</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (f) <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (g) <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
5.	Riffat Shaheen & Dr. Sabeeh Ullah (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Insider Terhadap Kebijakan Dividen : Bukti dari Pakistan	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen : Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Insider	50 perusahaan non keuangan periode 2009-2021	Uji Breusch pagan LM, Uji Chow dan Uji Hausman	(a) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (b) Kepemilikan Insider berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
6.	Morrison & James (2017)	Kebijakan Dividen dan Kinerja Perusahaan: Model Ganda Analisis	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen : Laba setelah pajak, <i>return on asset</i> , laba per saham	62 perusahaan yang dikutip di Nigeria selama periode 2011-2015	Analisis regresi linier berganda	(a) Laba setelah pajak dan laba per saham tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (b) <i>Return on asset</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
7.	N. Pamungkas (2017)	Pengaruh <i>Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earnings Per Share</i> dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen: <i>Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earnings Per Share</i> dan <i>Investment Opportunity Set</i>	19 perusahaan sektor <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015	Analisis regresi linier berganda	(a) <i>Return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (b) <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (c) <i>Earnings per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (d) <i>Current ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (e) <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
8.	Windyasari & Widyawati (2017)	Pengaruh <i>Return On Asset, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Collateral Asset</i> Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen: <i>Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Collateral Asset</i>	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014	Analisis regresi linier berganda	(a) <i>Return on asset</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (b) <i>Collateral asset</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
9.	Novianti & Amanah (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Growth, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen : Profitabilitas (ROA), Growth, Kebijakan Hutang (DER), Kepemilikan Institusional	13 perusahaan perusahaan industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015	Analisis regresi linier berganda	(a) <i>Profitabilitas (ROA)</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (b) Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (c) <i>Growth</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (d) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
10.	Putri & Tri (2017)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel Dependen: Kebijakan Dividen Variabel Independen: Kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Hutang	10 sampel perusahaan <i>food and beverages</i>	Analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik	(a) Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (b) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (c) Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
11.	Miko & Kamardin (2015)	Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Perusahaan Konglomerat di Nigeria	Variabel Dependen : Kebijakan Dividen Variabel Independen: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Blok	8 perusahaan konglomerasi yang terdapat di Nigeria	Analisis statistik deskriptif	(a) Kepemilikan Institusional berhubungan signifikan positif terhadap kebijakan dividen (b) Kepemilikan manajerial berhubungan negatif terhadap kebijakan dividen (c) Kepemilikan blok berhubungan signifikan terhadap kebijakan dividen

Sumber : Diolah Penelitian

Tabel 2. 2 Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan tahun	VARIABEL INDEPENDEN		
		DER	ROA	KIL
1	Imelda (2022)	TB	TB	
2	Rahayu (2019)			B
3	Nurfadillah (2019)	B	B	
4	Armero (2019)	TB		
5	Riffat (2018)			B+
6	Morrison (2017)		TB	
7	N.Pamungkas (2017)	TB		
8	Windyasari (2017)	B+	B+	
9	Novianti (2017)			B+
10	Miko (2015)			B+
11	Putri (2017)			TB

Sumber : Diolah Peneliti

Keterangan :

B : Berpengaruh

B+ : Berpengaruh Positif

TB : Tidak Berpengaruh

ROA : *Return On Asset*

DER : *Debt To Equity Ratio*

KIL : Kepemilikan Institusional

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Teori Agency

Agency Theory pertama kali dicetuskan oleh M.C.Jansen dan W.H.Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan *agency* terjadi saat satu orang (*principal*) atau lebih mempekerjakan orang lain (*agent*) *Principal* pada *agency theory* sebagai pemegang saham perusahaan dan agen disebut sebagai pihak manajer perusahaan yang mengelola perusahaan.

Menurut Windyasari dan Widyawati (2017) bahwa terdapat konflik yang sering terjadi disini seperti konflik yang berkaitan dengan kepentingan masing-masing pihak. Kepentingan pemilik untuk meningkatkan harga saham berbenturan dengan kepentingan manajemen yang menjalankan perusahaan untuk memperoleh imbalan yang sebesar-besarnya dari pemilik. Manajer menjalankan perusahaan tanpa memperhatikan risiko yang nantinya akan ditanggung oleh pemilik. Hal ini merupakan dampak yang kurang positif terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung mempengaruhi pembayaran dividen bagi pemegang saham. Tujuan penelitian ini menggunakan teori *agency* yaitu sebagai pengevaluasian hasil kontrak kerja antara *principal* dan *agen* seperti kontrak kerja itu sama dengan apa yang telah dijalankan dan apa yang telah disepakati atau tidak disepakati

serta meningkatkan kemampuan baik principal atau agen dalam pengevaluasian kondisi untuk mengambil keputusan.

1.2.2 Kebijakan Dividen

Dividen (*dividend*) adalah suatu pembayaran yang dilakukan kepada para pemilik dalam tunai atau saham, yang dananya berasal dari laba perusahaan. Istilah dividen (*dividend*) mengacu pada uang tunai yang dibayarkan dari laba. Pada umumnya semua pembayaran langsung dilakukan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dapat dipertimbangkan sebagai dividen atau bagian dari kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan modal sehingga akan mempengaruhi *agency cost*. Kebijakan dividen adalah penetapan berapa besarnya dividen atau bagian keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa yang sebaiknya ditahan di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana oleh perusahaan, serta bagaimana pola pendistribusiannya (Sugeng, 2019:402). Kebijakan dividen keputusan perusahaan tentang pembagian keuntungan perusahaan dibagi kepada pemegang saham dengan harapan *capital gain*.

Berikut ini adalah beberapa jenis pembayaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham:

1. Dividen Kas

Dividen kas adalah perusahaan yang memberikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk tunai. Perusahaan juga perlu memperhatikan jumlah kas yang ada.

2. Dividen Hutang

Dividen hutang adalah perusahaan yang memberikan kepada para pemegang saham berupa surat tanda kesediaan membayar sebagai dividen. Perusahaan juga perlu memperhatikan dana perusahaan.

3. Dividen Aktiva

Dividen aktiva adalah perusahaan yang memberikan dividen dalam bentuk barang kepada pemegang saham, hal ini dilakukan karena uang tunai perusahaan tertanam dalam investasi saham di perusahaan lain.

4. Dividen Likuidasi

Dividen likuidasi adalah perusahaan membayar saham berupa dividen sebagai pembagian laba, sedangkan sebagian digunakan perusahaan sebagai pengembalian modal

5. Dividen Saham

Dividen saham adalah perusahaan yang memberikan dividen kepada para investor dalam bentuk saham milik perusahaan. Pemberian dividen saham berbentuk saham yang sama bisa juga berbentuk saham yang berbeda.

Terdapat perhitungan kebijakan dividen melalui laba persaham dan laba bersih perusahaan:

A. *Dividend Payout Ratio (DPR)* dihitung melalui dividen per saham dibagi dengan laba per saham:

$$DPR = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

B. *Dividend Payout Ratio (DPR)* dihitung melalui jumlah dividen dibagi dengan laba bersih perusahaan

$$DPR = \frac{\text{Jumlah Dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

Deviden Payout Ratio (DPR) merupakan persentase keuntungan yang diperoleh dan di distribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai, serta menjadi tolak ukur untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

1.2.3 *Rasio Leverage*

Menurut Kasmir (2017) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengatur *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt To Equity Ratio* adalah rasio-rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri

menjamin seluruh utang. Rasio sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan (Hartono, 2018:12). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang yang ada dengan mengelola semua modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* akan diukur melalui (a) rasio antara utang dan aktiva, (b) rasio antara utang dan modal sendiri, dan (c) rasio penjaminan beban bunga yang diukur melalui *time interest earned (coverage ratio)*. Berikut ini terdapat pengukuran dari *ratio leverage*:

1. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah kemampuan modal sendiri untuk menjamin utang. Dengan kata lain, bagian dari utang yang dijamin dengan menggunakan modal sendiri. Terdapat rumus *debt to equity ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2. *Debt Ratio*

Debt ratio digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang didanai dengan menggunakan utang. Terdapat rumus *Debt Ratio*:

$$DR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Solvabilitas*

Solvabilitas digunakan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasikan. Saat perusahaan dilikuidasi maka perusahaan harus membayar seluruh utangnya, baik utang jangka Panjang maupun jangka pendek. Terdapat rumus *solvabilitas*:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Liabilities}}$$

4. Struktur modal

Perhitungan pada struktur modal sering disebut dengan struktur keuangan (financial struktur). Perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri maka disebut dengan istilah struktur modal (*capital structure*). Terdapat rumus dari struktur modal :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

5. *Time Interest Earned Ratio*

Time interest earned ratio digunakan untuk menunjukkan kemampuan EBIT membayar biaya bunga utang. Terdapat rumus dari *Time interest earned ratio*:

$$TIER = \frac{EBIT}{Biaya\ Bunga}$$

1.2.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menggambarkan perbandingan laba bersih setelah pajak dan total aset yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis atau seluruh investasi. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain : (1) Margin laba bersih (2) Perputaran total aktiva (3) Laba bersih (4) Penjualan (5) Total Aktiva (6) Aktiva tetap (7) Aktiva lancar (8) Total biaya. Faktor-faktor tersebut masing-masing mempunyai peran penting dalam menentukan hasil perolehan profitabilitas. Terdapat pengukuran rasio profitabilitas yang termasuk kedalam faktor-faktor tersebut:

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Terdapat rumus *Return on asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Sales (ROS)*

Return On Sales digunakan untuk membandingkan perusahaan dalam industry yang sama karena menunjukkan banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari penjualannya. Terdapat rumus *Return On Sales*:

$$ROS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity digunakan untuk membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor. Terdapat rumus *Return On Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

1.2.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kondisi kepemilikan saham yang diukur dalam presentase saham yang dimiliki oleh investor

institusi dalam suatu perusahaan. Terdapat rumus dari Kepemilikan Institusional :

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam meminimalisir *agency cost* karena pemilik saham menunjuk seorang manajer untuk mengelola perusahaannya dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemilik saham. Variabel ini merupakan presentase saham yang dimiliki oleh pihak luar, semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh pihak institusional akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak institusional sehingga dapat mengurangi masalah keagenan (Novianti & Amanah, 2017). Terdapat masalah keagenan, seperti perusahaan cenderung membayar dividen yang rendah karena kemungkinan masalah keagenan relative kecil, sehingga semakin tinggi *institusional ownership* maka semakin menurunkan *dividen payout ratio*.

1.3 Hubungan Antar Variabel

1.3.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut

(Windyasari & Widyawati, 2017) bahwa semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* semakin tinggi juga komposisi utang, maka mengakibatkan semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membayar dividen karena perusahaan membayar kewajibannya daripada membagikan labanya dalam bentuk dividen.

Peneliti ini berkaitan dengan Teori Agensi menyatakan bahwa struktur permodalan yang lebih tinggi dimiliki oleh utang menyebabkan pihak manajemen akan memprioritaskan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan dividen kepada pemegang saham. Perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar akan membagikan dividen lebih rendah karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan jadi semakin besar *Debt To Equity Ratio* maka semakin besar sebuah perusahaan membutuhkan pendanaan dari utang.

Penelitian terdahulu menggunakan *Debt To Equity Ratio* untuk memprediksi kebijakan dividen yaitu (Sianipar et al., 2020), (Fitriana & Suzan, 2018), (Nurfadillah M, Kamaratih, 2019), (Windyasari & Widyawati, 2017) dengan hasil penelitian bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

1.3.2 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Kebijakan Dividen

Return On Asset adalah rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas adalah perbandingan dalam mendapatkan laba perusahaan dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

Return On Asset memiliki peran penting dalam mempengaruhi kebijakan dividen karena *return on asset* sendiri merupakan tingkat keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan aset serta modal yang dimiliki perusahaan. Jika laba yang diharapkan naik pada tahun berikutnya maka manajemen mungkin merasa bahwa perusahaan membayar dividen yang lebih banyak dari yang dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini berkaitan dengan teori agensi menyatakan bahwa jika perusahaan baik maka *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Penelitian terdahulu menggunakan *Return On Asset* untuk memprediksi kebijakan dividen yaitu (Windyasari & Widyawati, 2017), (Nurfadillah M, Kamaratih, 2019) dengan hasil penelitian bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

1.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan

Dividen

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi yang berperan penting dalam mengawasi, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajemen untuk menghindari perilaku yang egois. Tingkat kepemilikan investor institusi yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga membatasi perilaku oportunistik manajer. Perilaku oportunistik adalah perilaku yang sering dilakukan manajer untuk memanfaatkan segala kesempatan untuk mencapai tujuan pribadi.

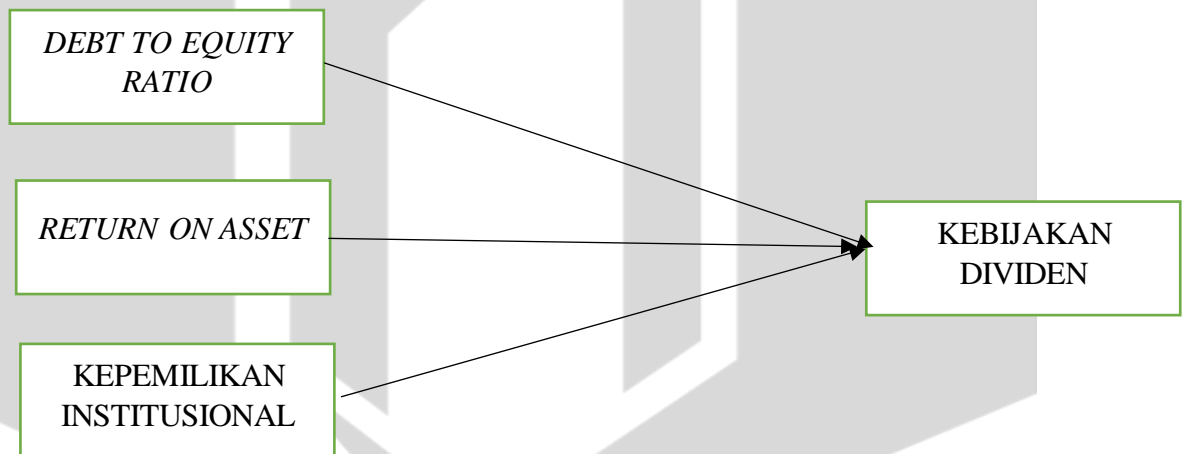
Penelitian ini berkaitan dengan Teori Agensi menyatakan bahwa pengawasan terhadap manajer menurunkan konflik keagenan yang dapat terjadi. Pengawasan intensif dilakukan oleh investor institusional menyebabkan manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan investor. Pihak investor institusional mempunyai keinginan untuk mendapatkan *profit* dari perusahaan dalam bentuk dividen. Jika dividen yang dibagi tinggi maka perusahaan tersebut mampu menjalankan perusahaan secara efektif . Oleh karena itu,

semakin besar kepemilikan saham perusahaan oleh investor institusional maka kebijakan dividen semakin tinggi.

Penelitian terdahulu menggunakan Kepemilikan Institusional untuk memprediksi Kebijakan Dividen yaitu (Novianti & Amanah, 2017), (Affandi et al., 2018), (Rahayu & Rusliati, 2019) dengan hasil penelitian bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran



Sumber : Diolah Peneliti

1.5 Hipotesis Penelitian

H1 *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H2 *Return On Asset* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H3 Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)